

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja. Tujuan utama kegiatan ini adalah melatih sekaligus mengembangkan kemampuan yang diperoleh selama perkuliahan agar dapat diterapkan secara nyata di lapangan. Selain itu, magang juga merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana terapan teknik atau jenjang setara. Pelaksanaan magang umumnya dilakukan di instansi atau lembaga yang relevan dengan jurusan serta kurikulum perguruan tinggi. Perusahaan dan industri menjadi salah satu pilihan utama mahasiswa dalam menjalani program magang.

PT Laksana Bus Manufaktur yang berlokasi di Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang, merupakan salah satu perusahaan yang membuka kesempatan bagi mahasiswa maupun siswa untuk melaksanakan magang. Perusahaan ini bergerak di bidang karoseri, khususnya pembuatan bodi bus, dimulai dari rangka berupa chassis hingga menjadi bus utuh yang biasa ditemui di jalan. Di PT Laksana terdapat berbagai departemen produksi, salah satunya adalah departemen bodi rangka.

Fokus utama program ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman langsung pada dunia kerja. Permasalahan beserta penyelesaiannya diharapkan mampu menunjang pengetahuan dan pengalaman secara nyata oleh mahasiswa, yang mungkin hal-hal tersebut tidak didapat pada perkuliahan, sehingga mahasiswa diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang siap menghadapi persaingan global.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari dilaksanakan Magang Industri di PT Laksana Bus Manufaktur antara lain sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari magang ini adalah : Menambah wawasan dan pengalaman dengan terjun langsung di dunia industri dengan mengamati proses secara langsung.

- a. Mengembangkan rasa tanggung jawab pada pekerjaan yang dilakukan.
- b. Mengembangkan sikap kerja sama dalam bekerja dengan tim.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus magang ini adalah :

- a. Dapat mengetahui proses pembuatan bodi bus di divisi bodi rangka.
- b. Dapat mengetahui proses pemasangan *cover engine* dan *cover* kelistrikan pada bawah bus.
- c. Menjadi referensi bagi mahasiswa/i selanjutnya sebagai tempat magang.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang di dapat dari program magang ini adalah :

- a. Mengasah soft skill dan hard skill mahasiswa dengan program magang ini.
- b. Menjalin kerja sama antara kampus dan perusahaan.
- c. Menjadi referensi bagi mahasiswa/i selanjutnya sebagai tempat magang.

1.3 Lokasi dan Waktu Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Tempat Magang

Lokasi tempat magang berada di karoseri PT Laksana Bus Manufakur yang berada di Jl.Raya Ungaran-Bawen No.Km. 24, 9, Gembongan, Karangjati, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50226.



Gambar 1. 1 Lokasi Magang

1.3.2 Jadwal Kerja

Hari dan jadwal kerja karyawan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin	08.00-17.00	12.00-13.00
Selasa	08.00-17.00	12.00-13.00
Rabu	08.00-17.00	12.00-13.00
Kamis	08.00-17.00	12.00-13.00
Jumat	07.30-17.00	11.30-13.00
Sabtu	Libur	
Minggu	Libur	

Table 1. 1 Jadwal Kerja Karyawan Laksana Bus Manufaktur

Sumber: PT Laksana Bus Manufaktur

Bagi mahasiswa atau siswa jadwal magang menyesuaikan jadwal karyawan PT Laksana Bus Manufaktur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan adalah pemgamatan secara langsung dan mahasiswa terjun ke lapangan membantu karyawan bekerja dengan bimbingan oleh pembimbing lapang. Magang dan penyusunan laporan dilakukan dengan beberapa metode dilapangan antara lain :

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan untuk memahami kesuatu hal sebelum mahasiswa melakukan hal tersebut. Dimana objek yang akan diamati yakni bus skala medium,besar dan tronton untuk dapat mendapatkan data nyata serta mengetahui kondisi yang sebenarnya pada proses produksi yang berlangsung.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pembimbing lapang, kepala divisi, supervisor, foreman maupun karyawan terkait materi kerja praktek yang akan dipelajari.

c. Metode Studi Pustaka

Membaca buku/jurnal yang disediakan oleh perusahaan dan berhubungan dengan materi kerja praktek sebagai dasar teori dan rujukan data dalam pelaksanaan kerja praktek juga sebagai pembanding dengan kondisi nyata.